

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses mendorong keluar hasil konsepsi (janin, plasenta, dan ketuban) dari dalam rahim lewat jalan lahir atau jalan lain. Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pervaginam dan kelahiran *sectio caesarea* atau persalinan buatan (Morita dkk., 2020).

Sectio caesarea adalah suatu tindakan menolong proses persalinan dengan melakukan pembedahan pada dinding abdomen (*laparotomi*) dan dinding rahim (*histektomi*) untuk mengeluarkan janin dari perut ibu (Noya, 2019). Menurut Putra dkk (2021), *sectio caesarea* umumnya dilakukan bila ada indikasi medis tertentu, sebagai tindakan mengakhiri kehamilan dan komplikasi. Indikasi terbanyak dilakukannya *sectio caesarea* adalah persalinan *sectio caesarea* berulang, disproporsi kepala panggul, presensi bokong, dan letak lintang.

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kelahiran dengan prosedur operasi *sectio caesarea* sebesar 5 hingga 15 % setiap 1000 kehamilan, prevelensi *sectio caesarea* meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Noya, 2019). Riskesdas 2018 menyatakan terdapat 15,3% persalinan melalui operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan SC adalah DKI Jakarta (27,2%) dan Sumatera Barat (23,1%). Menurut Dinkes Lampung tahun 2017 sejumlah 5.569 operasi SC dari 200.000 persalinan atau sekitar 28% dari total persalinan (Hartati, 2021).

Berdasarkan data dokumentasi buku register rawat inap di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara didapatkan angka persalinan *sectio caesarea* pada tahun 2023 sebanyak 101 kelahiran, pada bulan Maret kasus *sectio caesarea* sebanyak 35 kelahiran (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2023).

Sectio caesarea meninggalkan luka bekas operasi yang cukup besar membuat ibu merasa khawatir dan takut untuk melakukan pergerakan. Adanya luka bekas operasi juga menimbulkan nyeri, sehingga ibu cenderung lebih memilih berbaring saja dan enggan menggerakkan tubuhnya berakibat menimbulkan kaku persendian, postur yang buruk, kontraktur otot, dan nyeri tekan apabila tidak melakukan mobilisasi dini (Yanti dkk., 2019).

Nyeri tersebut juga memberikan dampak berupa mobilisasi ibu menjadi terbatas, *Activity Daily Living* (ADL) terganggu, *bonding attachment* (ikatan kasih sayang), dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tidak terpenuhi karena adanya peningkatan intensitas nyeri pada saat ibu bergerak (Morita dkk., 2020).

Mobilitas atau mobilisasi merupakan kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan guna mempertahankan kesehatannya. Kehilangan kemampuan untuk bergerak menyebabkan ketergantungan dan membutuhkan tindakan keperawatan. Mobilisasi diperlukan untuk meningkatkan kemandirian diri, meningkatkan kesehatan dan memperlambat proses penyakit. Salah satu penyebab gangguan mobilitas adalah adanya rasa nyeri dan perasaan cemas (Rohayani, 2021).

Dalam hal ini peran perawat dalam memberikan perawatan pada pasien *post sectio caesarea* adalah sebagai pelaksana asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan post SC adalah melakukan tindakan mobilisasi sedini mungkin pada pasien post SC 6 jam setelah tindakan operasi Sectio Caesaria, dan melakukan edukasi tentang pentingnya mobilitas dini dan cara penerapannya sehingga kualitas kesehatan dan pelayanan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk menjadikan kasus ini sebagai judul Laporan Tugas Akhir dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Post Sectio Caesarea Terhadap Ny.A di Ruang Kebidanan RSU Handayani, Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny.A di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 29-31 Maret 2023”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny.A di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 29-31 Maret 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Gangguan Mobilitas Fisik
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Gangguan Mobilitas Fisik
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Gangguan Mobilitas Fisik
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Gangguan Mobilitas Fisik
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan melatih *softskill* dalam penerapan asuhan keperawatan pada Ny.A dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 29-31 Maret 2023.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah bahan bacaan dan referensi dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi di Perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi dalam menjalankan asuhan keperawatan.

3. Bagi RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi tenaga keperawatan dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus *post sectio caesarea*.

E. Ruang Lingkup Laporan Tugas Akhir

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini adalah asuhan keperawatan dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny.A dengan Keperawatan, Implementasi, dan Evaluasi yang bersumber pada buku SDKI, SLKI, dan SIKI yang dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara selama 3 hari pada tanggal 29-31 Maret 2023.menerapkan Proses Keperawatan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa,Rencana.